

PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PADA TEMA 4 KELAS 5B SDN 006 LOA JANAN ILIR

Subhanatunidah

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

Penulis Korespondensi: nidahjutek@gmail.com

Abstrak

Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran merupakan latar belakang dilaksanakannya penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media video. Di dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar observasi bagi guru dan siswa. Pada Siswa hal yang diobservasi yaitu keaktifan siswa dalam berdiskusi, pengumpulan tugas tepat waktu serta angket minat siswa. Indikator pencapaian keberhasilan untuk (1) keaktifan siswa jika persentasi telah sampai pada 75 % (2) pengumpulan tugas tepat waktu persentasi 85% (3) serta jika siswa mengisi angket dengan pemilihan media video sebanyak 85% dari seluruh siswa. Pada keaktifan siswa dalam diskusi persentasi pada pra siklus adalah 50% kemudian meningkat menjadi 51,25% pada siklus I serta terus meningkat 93,75% pada siklus ke II, kemudian pada siklus III 78,75% karena menambahkan 2 point pada lembar pengamatan, jika sebelumnya hanya mengamati keberanian siswa menjawab dan menjawab pertanyaan dengan benar maka di siklus III ada penambahan siswa berani bertanya serta pertanyaan yang diajukan mengandung unsur HOTS. Pada Observasi pengumpulan tugas hasil observasi saat Pra Siklus 50% siswa mengumpulkan tugas sesuai batas pengumpulan meningkat menjadi 82,5 % pada siklus I, terus meningkat menjadi 87,5 % pada siklus II dan pada siklus III pengumpulan tugas berada pada persentase 95%. Hasil angket siswa yang menyukai media video 67% pada siklus I kemudian meningkat menjadi 81 % pada siklus II serta menjadi 90% pada siklus II. Penerapan media video yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah dengan memasukkan video pembelajaran pada aplikasi Sway kemudian aplikasi ini ditautkan pada google classroom. Selain ditautkan pada google classroom media video juga ditayangkan pada pembelajaran sinkron yaitu ketika pembelajaran menggunakan google meet. Maka dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pada pembelajaran Tema 4 Sehat itu penting dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci : Media Video, Minat Belajar, Peningkatan

A. PENDAHULUAN

Proses Pendidikan di era revolusi Industri 4.0 ini penuh dengan tantangan terutama dalam penerapan teknologi serta menghasilkan generasi yang mampu bersaing dalam perkembangan globalisasi. Sekarang permasalahan dalam dunia pendidikan semakin terus bertambah dengan adanya pandemi covid 19. Permasalahan yang ada yaitu dibatasinya pembelajaran secara langsung sehingga pembelajaran berubah menjadi bentuk daring atau pembelajaran jarak jauh. Di sinilah guru harus menentukan platform yang sesuai dengan karakteristik sekolah dan keadaan siswa masing - masing untuk proses pembelajaran.

Selama menjalani pembelajaran daring guru memberikan materi dengan menyuruh siswa membaca dari buku teks dan lembar kerja ataupun mengirimkan gambar dengan penjelasan singkat. Masalah yang timbul akibat pembelajaran daring ini adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang terlihat dari sedikitnya partisipasi siswa dalam berdiskusi, kemudian lambatnya siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan sehingga guru harus berulang kali mengingatkan batas pengumpulan tugas, serta hasil belajar yang tidak mencapai batas KKM.

Jika dibiarkan keadaan seperti ini terus berlanjut maka generasi yang akan diciptakan bukanlah seperti tujuan pendidikan di Indonesia saat ini yaitu siswa yang mampu untuk

bersaing di era globalisasi. Maka seorang guru harus bisa mengatasi permasalahan kurangnya minat siswa dengan memilih media yang bisa menarik minat belajar siswa. Serta seorang guru seharusnya bisa memahami karakteristik peserta didik salah satunya adalah gaya belajar. Dalam sebuah kelas gaya belajar siswa selalu bervariasi ada yang audio yaitu mampu memahami materi dengan mendengarkan penjelasan guru, ada juga siswa yang visual yaitu harus membaca atau melihat materi yang diajarkan, ada gaya belajar kinestetik dimana siswa mampu memahami materi jika siswa belajar sambil melakukan aktivitas. Dengan mempertimbangkan itu maka menggunakan media video diharapkan bisa menjembatani gaya belajar siswa yang bervariasi tersebut serta meningkatkan minat belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah 40 siswa kelas VB SDN 006 Loa Janan Ilir di Samarinda dalam materi tema 4. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 8 Oktober – 12 November 2020 menggunakan media video pada aplikasi *google meet* dan *google classroom*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan observasi dan angket. Dalam observasi, aspek yang akan diamati adalah kegiatan guru dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video. Dalam lembar observasi kegiatan guru yang di observasi adalah semua kegiatan guru dari pendahuluan sampai penutup. Tujuan meneliti faktor guru adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan aktivitas seorang guru dalam pembelajaran. Dalam lembar observasi siswa berisikan pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan partisipasi siswa dalam forum diskusi setelah menyaksikan video pelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan check list, yang berisikan daftar variabel yang akan di kumpulkan datanya, setelah itu peneliti akan memberikan tanda apabila ada variabel yang muncul. Lembar Observasi kedua yaitu berisikan data jadwal pengumpulan tugas siswa setelah belajar menggunakan media video. Penelitian akan dianggap berhasil jika siswa mampu mengumpulkan tugas sesuai jadwal atau lebih cepat dari jadwal yang ditentukan.

Zainal Arifin (2012) mengatakan bahwa angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Pertanyaan tersebut ada yang terbuka, ada yang tertutup, dan ada juga berstruktur. Angket mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam implementasinya, dimana wawancara dilaksanakan secara lisan. Dalam penelitian ini angket dibuat di google form kemudian di tautkan ke dalam google classroom jadi siswa akan mengisi sesuai dengan pilihan siswa.

C. PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan ini adalah penelitian tindakan kelas, peneliti dibantu oleh teman sejawat yaitu bu Rusnih selaku guru SDN 006 Loa Janan Ilir. Terdapat empat tahap dalam penelitian ini yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu terhadap minat belajar siswa pra siklus yaitu hanya 50% siswa yang ikut aktif dalam diskusi dan 50% siswa terlambat mengumpulkan tugas.

1. Media Pembelajaran

Media yang digunakan adalah menggunakan Video pembelajaran yang diambil dari YouTube. Video pembelajaran ditautkan pada aplikasi sway kemudian dikirim ke google classroom sehari sebelum pembelajaran dimulai, selain dikirim ke google classroom video juga ditayangkan pada saat pembelajaran menggunakan google meet.

2. Hasil Observasi

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui tiga siklus, penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan penggunaan media video dapat meningkatkan minat belajar siswa pada Tema 4 Sehat itu penting pada siswa kelas 5B SDN 006 Loa Janan Ilir. Adapun peningkatan minat belajar siswa berdasarkan hasil observasi siklus I, siklus II, dan siklus III adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Keaktifan siswa dalam diskusi per siklus

No	Kriteria	Siklus 1				Siklus 2				Siklus 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Jumlah Siswa	25	16			40	35			40	38	36	12
2	Rata- Rata (%)	62,5	40			100	87,5			100	95	90	30
3	% Per Siklus	51,25 %				93,75 %				78,75 %			

Keterangan

- 1 : adanya keberanian untuk menyampaikan pendapat
- 2 : pendapat yang di sampaikan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan
- 3 : adanya keberanian siswa untuk bertanya
- 4 : adanya keberanian siswa bertanya dalam level hots

Dari data tabel diatas dapat dilihat peningkatan minat siswa berdasarkan hasil observasi pada Siklus I, Siklus II dan siklus III. Cara perhitungan dalam melihat minat belajar siswa berdasarkan keaktifan siswa dalam persentase per siklus untuk siklus I dan II adalah rata-rata persentase keberanian untuk menyampaikan pendapat ditambah rata-rata persentase pendapat yang disampaikan sesuai dengan pertanyaan kemudian dibagi dua, sedangkan untuk siklus III rata - rata persentase keberanian untuk menyampaikan pendapat ditambah rata-rata persentase pendapat yang disampaikan sesuai dengan pertanyaan ditambahkan dengan rata - rata persentase adanya keberanian untuk bertanya serta ditambah rata - rata persentase adanya keberanian siswa bertanya dalam level hots kemudian hasilnya dibagi empat. Kendala yang dihadapi ada siswa yang karakternya pemalu, sehingga belum berani untuk bertanya baru sekedar menyampaikan pendapatnya saja. Tabel peningkatan minat belajar siswa berdasarkan pengumpulan tugas berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, siklus II dan siklus III.

Tabel 2. Pengumpulan tugas per siklus

No	Kriteria	Siklus 1			Siklus 2			Siklus 3		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Jumlah Siswa	19	14	7	11	24	5	17	21	2
2	Rata- Rata%	82,5 %			87,5 %			95%		

Keterangan :

- 1 : mengumpulkan sebelum waktunya
- 2 : mengumpulkan di hari yang ditentukan
- 3 : mengumpulkan terlambat

Dari data tabel 2 dapat dilihat peningkatan minat siswa berdasarkan hasil observasi pengumpulan tugas pada siklus I, siklus II dan siklus III. Cara perhitungan dalam melihat minat belajar siswa berdasarkan pengumpulan tugas per siklus adalah jumlah siswa yang

mengumpulkan sebelum waktunya ditambah jumlah siswa yang mengumpulkan di hari yang ditentukan hasilnya di bagi jumlah siswa dikali 100% . Kendala yang dihadapi siswa dalam pengumpulan tugas sesuai dengan batas yang ditentukan karena siswa

- a. Menggunakan handphone bergantian dengan saudara, sehingga harus menunggu saudara yang lain selesai menggunakan
- b. Menggunakan handphone orang tua yang dibawa bekerja, sehingga siswa harus menunggu orang tua pulang kerja terlebih dahulu

Tabel peningkatan minat belajar siswa berdasarkan angket/kuisisioner pada siswa berdasarkan hasil pegamatan pada siklus I, siklus II dan siklus III.

Tabel 3. Angket minat siswa

Tindakan	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	V	B	V	B	V	B
Peneliti bertanya lebih menyukai pembelajaran menggunakan video atau buku teks atau LKS	67,5%	32,5%	82,5%	17,5%	90%	10%
Peneliti bertanya memperhatikan pembelajaran dengan seksama apabila menggunakan video atau buku teks/LKS	70%	30%	85%	15%	90%	10%
Peneliti berta lebih berminat belajar dengan menggunakan video atau buku teks/LKS	65%	35 %	80 %	20 %	90%	10%
Peneliti bertanya lebih mudah paham materi pelajaran dengan menggunakan video atau buku teks/LKS	65%	35%	80%	20%	90%	90%
Peneliti bertanya lebih menyenangkan belajar menggunakan video atau dengan membaca pelajaran dari buku teks atau LKS	67,5%	32,5%	77,5%	22,5%	90%	10%
Rata-rata Kuisisioner	67%	33%	81%	19%	90%	10%

Keterangan :

V : video

B : buku teks atau LKS

Dari data tabel 3 dapat dilihat peningkatan minat siswa yang signifikan berdasarkan hasil angket/kuisisioner pada Siklus I, Siklus II dan siklus III. Selain Observasi dengan siswa juga dilakukan observasi pada kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran setiap siklusnya, agar guru juga bisa memperbaiki cara dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan yang dirumuskan untuk siswa dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam kegiatan pembelajaran kegiatan yang dilakukan oleh guru saling berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, sehingga jika ingin melakukan perubahan dalam suatu pembelajaran baik guru maupun siswa perlu dilakukan observasi agar hasil yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I, II, dan III selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Kegiatan guru

Keterangan	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Y	T	Y	T	Y	T
Jumlah Skor	16		20		21	
Persentase Kegiatan Guru	76 %		95 %		100%	

Penerapan media video yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah dengan memasukkan video pembelajaran pada aplikasi Sway kemudian aplikasi ini ditautkan pada google classroom, pelaksanaan penautan aplikasi pada google classroom dilaksanakan satu hari sebelum pembelajaran dimulai, sehingga siswa bisa menyimak video sehari sebelumnya. Ketika siswa masih belum memahami video maka mereka bisa mengulanginya berkali-kali sehingga mengerti. Selain ditautkan pada google classroom, guru juga menayangkan ketika pembelajaran berlangsung menggunakan google meet.

Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran selama melaksanakan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa belum memiliki handphone sendiri untuk pembelajaran. Penggunaan handphone yang bergantian dengan saudara ataupun orang tua itu adalah solusi yang ada. Namun ini juga masih memiliki kendala apabila digunakan oleh saudara ataupun orang tua pada saat bersamaan ketika siswa ingin belajar, sehingga untuk menyalahi kendala yang terjadi peneliti membolehkan kepada siswa yang terkendala handphone untuk bergabung dengan teman terdekat ketika pembelajaran google meet berlangsung, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku sehingga siswa tidak ketinggalan pelajaran. Untuk pengumpulan tugas diberikan waktu yang agak panjang, misalnya sehari sesudah pembelajaran sehingga jika siswa ada kendala karena handphone dibawa bekerja oleh orang tua maka mereka bisa mengumpulkan setelah orang tua pulang bekerja. Selain kendala handphone siswa juga ada yang memiliki karakter pemalu sehingga masih kurang aktif dalam berdiskusi.

Faktor pendukung adalah orang tua siswa yang mau bekerjasama dengan guru maupun orang tua yang lainnya, serta ada beberapa orang tua yang memasang wifi membolehkan kepada siapa saja siswa yang kehabisan kuota untuk ikut menggunakan data dari wifi yang dimiliki namun dengan catatan anak tetap mematuhi protokol kesehatan. Ketika ada siswa lain yang terkendala tidak bisa menggunakan handphone, ada beberapa orang tua yang berinisiatif untuk menawarkan bergabung belajar dirumah mereka. Siswa juga memiliki semangat belajar tinggi, sehingga ketika memiliki kendala - kendala mereka masih tetap berusaha. Pemerintah ikut mensupport pembelajaran daring ini dengan pembagian kuota internet gratis, sehingga siswa dengan ekonomi rendah bisa terbantu. Dengan penggunaan media video dalam pembelajaran, ini mendukung gaya belajar siswa yang bermacam - macam seperti gaya belajar *audio*, gaya belajar *visual*, gaya belajar *kinestetik* maupun gaya belajar *audio-visual* sehingga siswa lebih paham dengan materi yang mereka pelajari. Hal ini menunjukkan bahwa media video dapat digunakan sebagai salah satu media yang meningkatkan minat belajar siswa.

D. PENUTUP

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persentasi minat belajar siswa ditunjukkan dengan jawaban 90% siswa mengatakan pembelajaran lebih menyenangkan menggunakan video. Dari 40 siswa 90 % siswa mengatakan menyukai pembelajaran menggunakan video. Siswa lebih beminat dan lebih paham belajar menggunakan video. Serta siswa lebih memperhatikan dengan seksama pembelajaran dengan menggunakan video. Hal ini bisa dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam berdiskusi dan pengumpulan tugas sesuai dengan

waktu yang ditentukan. Pada keaktifan siswa dalam diskusi persentasi pada pra siklus adalah 50% kemudian meningkat menjadi 51,25% pada siklus I serta terus meningkat 93,75% pada siklus ke II, kemudian pada siklus III dilembar observasi keaktifan siswa berdiskusi di tambahkan 2 poin yaitu berani bertanya dan pertanyaan mengandung unsur HOTS kedalam lembar observasi. Pada Siklus ke III keaktifan siswa berada di persentase 78,75% ini sudah sesuai dengan target peneliti yaitu 75% siswa ikut aktif dalam diskusi. Walaupun jika dilihat dari hasil Siklus II ini terlihat menurun namun karena indikator penilaian telah dinaikkan jadi ini tidak menurun namun tetap meningkat karena di Siklus III ada point observasi keberanian siswa bertanya dan pertanyaan mengandung unsur hots. Pada Observasi pengumpulan tugas hasil observasi saat Pra Siklus 50% siswa mengumpulkan tugas sesuai batas pengumpulan meningkat menjadi 82,5 % pada siklus I, terus meningkat menjadi 87,5 % pada siklus II dan pada siklus III pengumpulan tugas berada pada persentase 95%.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika Oktaviani, Putri Nurul Aini, Ristiani, Sella Pramesta (2012). *Belajar dan pembelajaran*. <https://www.slideshare.net/Rizty/masalah-pembelajaran-12017424#:~:text=%E2%80%9CMasalah%20pembelajaran%20adalah%20suatu%20kondisi,laku%20yang%20baru%20secara%20keseluruhan%E2%80%9D>. Diunduh tanggal 8 oktober 2020 pukul 14:04 wita.
- Citra Tri Puspitasari (2016). *Penerapan media film animasi untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek*. http://antologi.upi.edu/file/artikel_citra.pdf. Diunduh tanggal 8 Oktober 2020 pukul 14.57 wita
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017) . *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Revisi 2017 Sehat Itu Penting*. Jakarta: Depdikbud.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wikipedia Indonesia, *Penelitian tindakan kelas*. https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_tindakan_kelas. Diunduh tanggal 8 Oktober 2020 pukul 14.57 wita